

Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Menulis (*Maharah Kitabah*) Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs YPI Deli Tua

Hawa Novriana Guci¹, Khairuddin Lubis², Dewi Sundari³
^{1,2,3} Pendidikan Agama Islam, Universitas Al Washliyah Medan
e-mail: hawanovrianagucijuni2020@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran (*maharah kitabah*) dan mendeskripsikan solusi-solusi dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa arab berbasis keterampilan menulis (*maharah kitabah*) di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Islam Delitua. Peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah seharusnya sudah mampu menulis kata atau kalimat dalam bahasa arab yang sudah dipelajari tanpa meniru contoh bentuk tulisannya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan subjek penelitian peserta didik kelas VII yang berjumlah 20. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi wawancara dan dokumentasi. Kemudian analisis data dilakukan dengan beberapa langkah yaitu pengumpulan data (hasil dari observasi wawancara dan dokumentasi), mereduksi data yang telah terkumpul memunculkan data-data secara teratur dan mengambil kesimpulan dengan pemeriksaan mana data yang lebih mendalam dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data yang diperlukan guna mengambil kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa arab berbasis keterampilan menulis (*maharah kitabah*) dan solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran bahasa arab berbasis keterampilan menulis (*maharah kitabah*). Adapun pelaksanaan pembelajaran berbasis keterampilan menulis (*maharah kitabah*) adalah (1) sediakan latihan menulis yang terstruktur mulai dari tingkat dasar hingga tingkat lanjut (2) gunakan topik-topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dengan maksud membuat Siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk menulis (3) buat jadwal sesi menulis rutin agar siswa terbiasa dan lebih nyaman dalam menulis. Sedangkan solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran bahasa arab berbasis keterampilan (*maharah kitabah*) menulis adalah (1) memberikan pembelajaran tambahan (ekstrakurikuler) (2) memperkaya kosakata melalui latihan dalam menulis bahasa arab (3) siswa berlatih menulis teks bahasa arab di rumah (4) bagi siswa yang sama sekali tidak bisa menulis bahasa arab maka guru mengenalkan terlebih dahulu huruf hijaiyah. Adapun saran-saran yang penulis berikan untuk pelaksanaan pembelajaran bahasa arab berbasis keterampilan menulis (*maharah kitabah*) adalah (1) berikan tugas menulis secara rutin tentang berbagai Topik untuk melatih kelancaran dan kreativitas siswa (2) tingkatkan keterampilan membaca siswa dengan berbagai teks bacaan yang menarik karena membaca yang baik menunjang keterampilan menulis. Sedangkan solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran bahasa arab berbasis keterampilan menulis (*maharah kitabah*) adalah dapat menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan menulis bahasa arab untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa. Dengan adanya ekstrakurikuler menulis bahasa arab dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis bahasa arab (*maharah kitabah*).

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Keterampilan, *Maharah kitabah*

Abstract

This study aims to describe the implementation of learning (*maharah kitabah*) and describe solutions in overcoming the problems of Arabic language learning based on writing skills (*maharah kitabah*) in Class VII Madrasah Tsanawiyah Islamic Education Foundation Delitua. Grade VII students of Madrasah Tsanawiyah should be able to write words or sentences in Arabic that they have learned without imitating examples of writing forms. This research is a qualitative study with the research subjects of class VII students totaling 20. Data collection was done through

observation interviews and documentation. Then the data analysis is done with several steps, namely data collection (results from observation interviews and documentation), reducing the data that has been collected to bring the data in an organized manner and draw conclusions by checking which data is more in-depth and make improvements by looking for the necessary data to draw conclusions. The results showed that the implementation of Arabic language learning based on writing skills (*maharah kitabah*) and solutions to overcome the problems of Arabic language learning based on writing skills (*maharah kitabah*). The implementation of skill-based learning (*maharah kitabah*) writing is (1) providing structured writing exercises from basic to advanced levels (2) using topics that are relevant to everyday life with the intention of making students more interested and motivated to write (3) scheduling regular writing sessions so that students get used to and more comfortable with writing. While the solutions to overcome the problems of skill-based Arabic learning (*maharah kitabah*) writing are (1) providing additional learning (extracurricular) (2) enriching vocabulary through practice in writing Arabic (3) students practice writing Arabic texts at home (4) for students who cannot write Arabic at all, the teacher first introduces hijaiyah letters. The suggestions that the author gives for the implementation of Arabic language learning based on writing skills (*maharah kitabah*) are (1) give regular writing assignments on various topics to train students' fluency and creativity (2) improve students' reading skills with various interesting reading texts because good reading skills support writing skills. Meanwhile, the solution to overcome the problems of Arabic language learning based on writing skills (*maharah kitabah*) is to organize extracurricular activities related to Arabic writing to increase students' interest and participation. With the existence of extracurricular Arabic writing, it can improve students' ability to write Arabic (*maharah kitabah*).

Keywords: *Learning Model, Skills, Maharah kitabah*

PENDAHULUAN

Seperti yang kita ketahui saat ini dimana persaingan dalam dunia Pendidikan semakin ketat. Pendidikan merupakan hal penting dalam membangun peradaban suatu bangsa maupun negara (Oktarina, 2019). Dunia pendidikan harus mampu meyakinkan bahwa sumber daya manusia yang dihasilkan berkompentensi dalam bidang ilmu yang dimiliki dan mampu bersaing dalam era globalisasi.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keterampilan berasal dari kata "terampil" yang berarti cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Sedangkan keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. (Nasihudin & Hariyadin, 2021) berpendapat bahwa keterampilan merupakan kepandaian melakukan suatu pekerjaan dengan cepat dan benar, dalam hal ini ruang lingkup keterampilan sangat luas yang melingkupi berbagai kegiatan antara lain, perbuatan, berpikir, berbicara, melihat, mendengar dan lain sebagainya. Dalam pengertian lain (Primurhadi, et al, 2024) berpendapat bahwa keterampilan merupakan usaha untuk memperoleh kompetensi cekat, cepat, dan tepat dalam menghadapi masalah. Keterampilan adalah ukuran kemampuan yang dimiliki seseorang.

Kemahiran berbahasa secara umum terbagi menjadi empat bagian yaitu: *maharoh istima'*, *maharoh kalam*, *maharoh qiroah* dan *maharoh kitabah*. Keempatnya tentu saling melengkapi, mempengaruhi dan dipengaruhi. Keterampilan menulis (*maharah kitabah*) merupakan keterampilan tertinggi dari empat keterampilan berbahasa. Kemahiran menulis dalam konteks pembelajaran bahasa arab dilembaga pendidikan formal, merupakan aspek yang dilatih secara intensif. Latihan kemahiran menulis tersebut dimulai dari tahapan yang paling sederhana seperti menulis huruf, kata dan membuat kalimat, sampai kepada tahapan yang lebih rumit seperti membuat paragraph atau karangan bebas (Adawiyah & Jennah, 2023).

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, membina kemampuan dan menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Mempelajari Bahasa Arab akan lebih mudah jika siswa sudah terbiasa membaca Teks Bahasa Arab. Kemahiran membaca tulisan Arab harus diajarkan kepada peserta didik sejak ia masih kecil dan guru harus selalu intensif mengajarkan kemahiran membaca Bahasa Arab seperti membaca Alqur'an (Lubis & Harahap,

2021). Keterampilan dalam mata pelajaran bahasa arab mencakup empat keterampilan yaitu: keterampilan menyimak (*maharah istima*), keterampilan membaca (*maharah qira'ah*), keterampilan berbicara (*maharah kalam*) dan keterampilan menulis (*maharah kitabah*).

Kemampuan berbahasa Arab, sikap reseptif serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran islam yaitu al-qur'an dan hadist, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik (Akla, 2017). Setelah itu, siswa diajarkan tentang qowaidh (ilmu yang mempelajari gramatika bahasa arab) tujuannya yakni agar siswa selain bisa membaca teks Berbahasa Arab namun ia juga mengarang teks yang Berbahasa Arab serta memahami isi bacaannya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik meneliti "Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Menulis (*Maharah kitabah*) pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTs YPI Deli Tua".

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif untuk memahami fenomena-fenomena dalam konteks setting natural. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Peneliti bertindak sebagai instrument utama penelitian yang memungkinkan untuk melakukan penyederhanaan instrument penelitian dengan kelengkapan data, membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi, menganalisis data serta menyajikan data hasil temuan penelitian. (Sugiyono, 2021). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis menggunakan metode induktif yang mengkonstruksikan antara data dengan fakta melalui triangulasi. Triangulasi merupakan perpaduan beberapa Teknik analisis seperti reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti melakukan pengujian data untuk menemukan validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reabilitas (*dependability*) dan objektivitas (*conformability*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Keterampilan Menulis (*Maharah kitabah*) di MTs YPI Deli Tua

Kitabah adalah gerakan yang sangat kacau untuk diakui, oleh karena itu memiliki pilihan untuk menulis dengan baik adalah masalah yang sulit untuk dilakukan. Namun, kemampuan ini bagaimanapun dapat dicapai melalui kegigihan dan kejujuran sang pencipta (Dalman, 2020). Pembelajaran bahasa arab di MTs YPI Deli Tua dalam seminggu 3 (Tiga) jam, dengan 3 jam seminggu dalam pembelajaran bahasa arab masih kurang waktunya untuk memfasilitasi siswa agar mereka itu mahir dalam menulis (*maharah kitabah*) bahasa arab. Adapun beberapa strategi dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab berbasis keterampilan menulis (*maharah kitabah*) yaitu:

- 1) Sediakan buku-buku dan materi tambahan yang relevan dan menarik bagi siswa.
- 2) Buat materi ajar yang sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa sehingga mereka lebih mudah memahami dan mengaplikasikan keterampilan menulis.
- 3) Berikan bimbingan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan agar mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi, dan
- 4) Berikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan peningkatan dalam keterampilan menulis untuk mendorong motivasi mereka.

Pelaksanaan model pembelajaran bahasa arab berbasis keterampilan menulis (*maharah kitabah*) di MTs YPI Deli Tua ada beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu membuat kurikulum, berikan siswa latihan menulis bahasa arab agar mereka terlatih menulis bahasa arab, dan yang terakhir yaitu berikan mereka tugas-tugas yang sulit gunanya untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Adapun metode yang dapat diterapkan seperti metode kolaboratif dan metode kontekstual yang dimana kedua metode tersebut merupakan metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab khususnya *maharah kitabah*.

Tantangan utama yang dihadapi siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis (*maharah kitabah*) dalam bahasa arab yaitu keterbatasan kosakata yang menjadi kendala besar siswa mungkin kesulitan mengungkapkan pikirannya karena tidak mengetahui kata-kata yang bermakna, kemudian kurangnya latihan menulis ini menjadi tantangan utama yang dihadapi siswa, siswa mendapatkan sedikit kesempatan untuk berlatih menulis dalam bahasa Arab dan yang terakhir yaitu kurang termotivasi untuk belajar menulis dalam bahasa Arab, terutama jika mereka merasa tidak sering menggunakan bahasa tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Ada dua cara untuk menilai keterampilan menulis (*maharah kitabah*) pada mata pelajaran bahasa arab, yaitu dengan mengumpulkan semua tugas, guru dapat melihat apakah anak siswa yang tidak mengerjakan. Maka dengan itu guru dapat mengurangi nilai siswa tersebut. Cara selanjutnya adalah guru memberikan tugas hari itu juga, kemudian siswa itu menyelesaikannya pada hari yang sama.

Model pembelajaran berbasis keterampilan menulis (*maharah kitabah*) terhadap motivasi siswa dalam belajar bahasa arab yaitu ada pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa menulis bahasa arab (*maharah kitabah*) yang berpengaruh terhadap pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Dengan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan analisis dan evaluasi, yang berguna untuk pemecahan masalah dan berpikir kritis. Dengan kemahiran menulis, memungkinkan siswa mengekspresikan ide-ide mereka secara kreatif, meningkatkan keterlibatan dan motivasi. Cara mengevaluasi efektivitas model Pembelajaran berbasis keterampilan menulis (*maharah kitabah*) dalam pembelajaran bahasa arab ada dua penilaian yaitu penilaian formatif dan sumatif. Penilaian formatif adalah penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, penilaian formatif bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam keterampilan menulis bahasa arab (*maharah kitabah*) sedangkan penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan pada akhir pembelajaran atau kompetensi tertentu. Tujuan dari penilaian sumatif yaitu untuk mengetahui pencapaian keterampilan menulis bahasa arab (*maharah kitabah*) dari pembelajaran yang sudah berakhir.

Solusi Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Keterampilan Menulis (*Maharah kitabah*) di MTs YPI Deli Tua

Pembelajaran bahasa arab identik dengan tulisan Al-Qur'an, maka terkadang dipelajaran-pelajaran agama yang lain ada dibiasakan untuk menulis ayat-ayat dari pelajaran lain, gunanya yaitu agar siswa mahir menulis bahasa arab dan tidak kaku dalam menulis ayat suci Al-Qur'an. Agar siswa bisa menulis bahasa arab maka kita sebagai guru yang pertama kali kita lakukan yaitu *imla'* (dikte), agar siswa siswa terbiasa menulis bahasa arab.

Untuk mengatasi kesulitan siswa yang mengalami kesulitan menulis bahasa arab, sedikitnya ada tiga poin dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menulis Bahasa arab (*maharah kitabah*) yaitu berikan pembelajaran bertahap, perkenalkan terlebih dahulu konsep menulis bahasa arab mulai dari huruf hijaiyah kemudian baru disambungkan huruf hijaiyah dengan huruf hijaiyah lainnya. Kemudian peningkatan kosakata dengan memberikan kosakata secara rutin dapat mendorong siswa untuk menggunakan kata-kata baru dalam tulisan siswa dengan begitu bisa melatih tulisan siswa (*maharah kitabah*) dan yang terakhir yaitu berikan latihan menulis (*maharah kitabah*) secara konsisten, baik berupa kosakata maupun teks ataupun karangan pendek.

Metode yang paling efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis (*maharah kitabah*) bahasa arab yaitu metode komunikatif dan metode kolaboratif. Kedua metode ini sangat cocok digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis (*maharah kitabah*) bahasa arab siswa. Dengan metode komunikatif dapat meningkatkan kemampuan menulis (*maharah kitabah*) dan membuat pembelajaran lebih bermakna dan menarik. Sedangkan metode kolaboratif dapat meningkatkan keterlibatan siswa, dan mengembangkan keterampilan sosial dan kolaboratif. Untuk mengembangkan keterampilan menulis, MTs YPI Deli Tua tidak menggunakan bantuan teknologi melainkan menggunakan kertas karton, pinsil ataupun pulpen. Langkah ini juga ditujukan untuk memberikan latihan menulis Bahasa Arab secara rutin, sehingga dapat melatih ingatannya dan meningkatkan kecepatan dan efisiensi dalam menulis.

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa;

1. Pelaksanaan model pembelajaran berbasis keterampilan menulis (*maharah kitabah*) pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTs YPI Deli Tua antara lain:
 - 1) Membuat latihan menulis yang terstruktur mulai dari tingkat dasar hingga lanjutan. Misalnya mulai dengan menulis kalimat sederhana, kemudian paragraf, hingga cerita pendek.
 - 2) Dengan menggunakan topik-topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dengan hal ini membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk menulis.
 - 3) Membuat jadwal sesi menulis rutin agar siswa terbiasa dan lebih nyaman dalam menulis.Pelaksanaan pembelajaran bahasa arab berbasis keterampilan menulis (*Maharah kitabah*) di MTs YPI Deli Tua itu berjalan dengan baik, kondisi kelas ketika mengikuti pembelajaran bahasa arab berbasis keterampilan menulis (*maharah kitabah*) dominan aktif bagi siswa yang pandai membaca kemudian menulis Al-Qur'an sedangkan bagi mereka yang ketika membaca Al-Qur'an-Nya masih terbata-bata, kemudian apalagi menulisnya pun ketika di *Imla'* (dikte) mereka itu lebih pasif karena mereka tak paham untuk menulis Al-Qur'an lebih baik.
2. Solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran Bahasa Arab berbasis keterampilan menulis (*maharah kitabah*) yakni;
 - 1) Dengan memberikan pembelajaran tambahan (Ekstrakurikuler) kepada siswa, dengan seperti itu sedikit banyaknya siswa mepermudah siswa untuk menulis bahasa arab.
 - 2) Memperkaya kosakata siswa melalui latihan dan penggunaan dalam konteks menulis bahasa arab.
 - 3) Siswa pun harus sering berlatih menulis teks-teks bahasa arab dirumah.
 - 4) Dan bagi siswa yang sama sekali tidak bisa menulis bahasa arab, maka tugas guru bahasa arab terlebih dahulu mengenalkan huruf-huruf hijaiyah, gunanya agar siswa mengenal dulu huruf hijaiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Y. R., & Jennah, L. (2023). Implementasi Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Maharah Kitabah Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 778–784. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5059>
- Akla, A. (2017). Pembelajaran Bahasa Arab Antara Harapan Dan Kenyataan. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 19(2), 1. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v19i2.998>
- Dalman. (2020). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Press.
- Lubis, K., & Harahap, K. (2021). Pengaruh Ekstrakurikuler Nahwu Shorof Terhadap Kelancaran Dalam Membaca Kitab Turots Pada Siswa Kelas XI MIA (Matematika Dan Ilmu Alam) Muallimin Univa Medan. *Hibrul Ulama*, 3(2), 1–10. <https://doi.org/10.47662/hibrululama.v3i2.160>
- Nasihudin & Hariyadin. (2021). Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4). 733. <https://media.neliti.com/media/publications/421425-none-a87d123a.pdf>
- Oktarina, N. (2019). Peranan Pendidikan Global dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 189–198. <https://media.neliti.com/media/publications/61996-ID-peranan-pendidikan-global-dalam-meningka.pdf>
- Primurhadi, Ram, et al. (2024). Keefektifan Media Film Pendek Dan Lagu Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X MA Negeri 1 Serang. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*, 11(1). 76-95. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra/article/view/29629/11031>
- Sugiono. (2021). Analisis Perubahan Hemodinamik. *Skripsi STT Kedirgantaraan Yogyakarta*, 34–50.